BUPATI TEGAL

Sambutan Bupati Tegal,

PEMBUKAAN KEGIATAN PROFILING ASN (PROASN) TAHUN 2026
PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL

Hari, Tanggal: Rabu, 14 Oktober 2026. Pukul: 08.00
Tempat: Kantor Regional I BKN Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati:

- Perwakilan Badan Kepegawaian Negara, khususnya Pusat Penilaian Kompetensi ASN dan Kantor Regional I BKN Yogyakarta;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Tegal beserta jajaran;
- Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tegal beserta jajaran;
- Para Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal;
- Serta Bapak/Ibu peserta Profiling ASN Pemerintah Kabupaten Tegal yang saya banggakan.

Alhamdulillah, Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat mengikuti kegiatan ***Profiling ASN atau ProASN Tahun 2026*** dalam keadaan sehat dan penuh semangat.

Atas nama pribadi dan Pemerintah Kabupaten Tegal, saya menyampaikan apresiasi kepada Badan Kepegawaian Negara atas penyelenggaraan program ini, serta kepada BKPSDM Kabupaten Tegal dan seluruh pihak yang telah mempersiapkan pelaksanaannya.

Hadirin yang saya hormati,

Kita semua memahami bahwa kualitas penyelenggaraan pemerintahan sangat ditentukan oleh kualitas aparatur yang menjalankannya. Program pembangunan yang baik, kebijakan yang

tepat, serta pelayanan publik yang berkualitas membutuhkan ASN yang kompeten, berintegritas, profesional, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Karena itu, pengelolaan ASN tidak cukup hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pegawai dan administrasi kepegawaian. Kita harus mulai membangun sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lebih terencana, objektif, dan berkelanjutan, dengan menempatkan kompetensi serta potensi pegawai sebagai pertimbangan penting dalam pengembangan karier.

Dalam konteks itulah, kegiatan Profiling ASN menjadi sangat strategis bagi Pemerintah Kabupaten Tegal.

ProASN bukan sekadar kegiatan pengukuran atau pelaksanaan tes. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kita untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi dan kompetensi ASN, sehingga pengembangan sumber daya manusia aparatur dapat dilakukan secara lebih terarah dan sesuai kebutuhan organisasi.

Melalui ProASN, kita mengukur berbagai aspek, mulai dari potensi psikologis, kompetensi manajerial dan sosial kultural, literasi digital, preferensi karier, hingga karakteristik talenta. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu kita memahami kekuatan yang dimiliki setiap pegawai sekaligus mengenali aspek-aspek yang masih perlu dikembangkan.

Bapak/Ibu yang saya banggakan,

Pemerintah Kabupaten Tegal mendapatkan alokasi sebanyak 600 peserta ProASN, yang pelaksanaannya dijadwalkan pada tanggal 14 dan 15 Oktober 2026 di Kantor Regional I BKN Yogyakarta.

Jumlah tersebut merupakan kesempatan sekaligus tanggung jawab bagi kita untuk membangun fondasi data potensi dan kompetensi ASN yang lebih lengkap dan terintegrasi.

Saya ingin menegaskan bahwa kegiatan ini bukanlah seleksi promosi jabatan dan bukan pula penilaian untuk menentukan siapa yang lebih baik atau lebih buruk di antara sesama ASN. Hasil

profiling menggambarkan kondisi pada saat pengukuran dan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penerapan manajemen talenta, bukan satu-satunya dasar pengambilan keputusan kepegawaian.

Oleh karena itu, saya berharap seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan pikiran terbuka. Jangan memandang profiling sebagai sesuatu yang harus ditakuti, tetapi sebagai kesempatan untuk mengenali diri sendiri, memahami potensi yang dimiliki, dan mengetahui ruang pengembangan yang dapat dilakukan ke depan.

Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh. Tidak perlu berusaha memberikan jawaban yang sekadar dianggap paling baik. Yang kita butuhkan adalah profil yang objektif dan benar-benar menggambarkan potensi serta kompetensi masing-masing pegawai.

Dengan data yang akurat, kita dapat merancang pengembangan kompetensi secara lebih tepat, mempersiapkan kader-kader pemimpin yang potensial, serta menempatkan pegawai sesuai kompetensi dan kebutuhan organisasi.

Hadirin yang saya hormati,

Penerapan manajemen talenta harus kita maknai sebagai upaya membangun sistem kepegawaian yang mengedepankan prinsip merit, yaitu pengelolaan ASN berdasarkan kualifikasi, kompetensi, potensi, kinerja, dan kebutuhan organisasi.

Kita ingin memastikan bahwa setiap ASN memiliki kesempatan untuk berkembang, memperoleh pengembangan kompetensi yang sesuai, dan memberikan kontribusi terbaik berdasarkan kemampuan serta bidang tugasnya.

Kita juga ingin menyiapkan regenerasi kepemimpinan birokrasi secara lebih terencana. Jabatan dan tanggung jawab di pemerintahan harus didukung oleh orang-orang yang memiliki kapasitas, integritas, serta kesiapan untuk menjalankan amanah.

Dengan demikian, manajemen talenta bukan hanya berbicara tentang siapa yang akan menduduki suatu jabatan, tetapi juga bagaimana kita mempersiapkan ASN agar semakin kompeten, semakin profesional, dan semakin siap menghadapi tantangan pelayanan publik.

Bapak/Ibu peserta ProASN yang saya banggakan,

Saya berpesan agar seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan ini dengan disiplin dan penuh tanggung jawab. Perhatikan jadwal yang telah ditetapkan, patuhi tata tertib dari panitia, persiapkan dokumen dan perlengkapan yang diperlukan, serta jaga kondisi kesehatan agar dapat mengikuti asesmen dengan baik.

Saya juga meminta agar seluruh perangkat daerah memberikan dukungan yang diperlukan kepada pegawainya, termasuk dalam hal koordinasi keberangkatan, transportasi, dan akomodasi.

Setelah kegiatan ini selesai, saya berharap hasil profiling tidak berhenti sebagai data yang tersimpan dalam sistem. Hasil tersebut harus dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menyusun langkah-langkah pengembangan kompetensi, memperkuat perencanaan karier, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal.

Pada akhirnya, seluruh upaya ini harus bermuara pada satu tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas kinerja birokrasi dan pelayanan kepada masyarakat.

Sebab, ukuran keberhasilan pengelolaan ASN bukan hanya lengkapnya data kepegawaian atau tersusunnya peta talenta, melainkan sejauh mana ASN mampu bekerja lebih baik, memberikan pelayanan yang lebih berkualitas, dan menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat Kabupaten Tegal.

Hadirin yang saya hormati,

Mari kita jadikan kegiatan ProASN Tahun 2026 sebagai langkah penting dalam membangun birokrasi Kabupaten Tegal yang semakin profesional, adaptif, dan berorientasi pada hasil.

Saya berharap seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan ini dengan sebaik-baiknya. Semoga proses yang kita jalani hari ini menghasilkan data yang bermanfaat dan menjadi dasar bagi pengembangan ASN yang lebih objektif, terarah, dan berkelanjutan.

Selamat mengikuti kegiatan. Laksanakan dengan disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab.

Semoga upaya ini menjadi bagian dari langkah kita bersama untuk mewujudkan birokrasi Kabupaten Tegal yang semakin profesional, serta mendukung terwujudnya Kabupaten Tegal yang Maju dan Tangguh.

Wallaahul Muwaffiq Ilaa Aqwamit Thariiq
Wssalamu'alaikum wr. wb.

BUPATI TEGAL

Ttd

H. ISCHAK MAULANA ROHMAN, S.H., MM